

ABSTRAK

Dea Silvia Rahman. 2023. Analisis Unsur Pembangun Cerita Pendek pada Kumpulan Cerita Pendek *Macan: Cerpen Pilihan Kompas 2020* sebagai Alternatif Bahan Ajar pada Peserta Didik SMA Kelas XI. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan bahan ajar yang belum disesuaikan dengan Kurikulum 2013 Revisi, kriteria bahan ajar sastra, serta penggunaan bahan ajar yang kurang bervariasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dapat atau tidaknya kumpulan cerita pendek *Macan: Cerpen Pilihan Kompas 2020* digunakan sebagai alternatif bahan ajar pada peserta didik SMA kelas XI. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik studi pustaka, dokumentasi, wawancara, dan angket. Teknik validasi yang digunakan adalah angket dan tes. Sumber data penelitian adalah teks cerita pendek yang terdapat pada kumpulan cerita pendek *Macan: Cerpen Pilihan Kompas 2020* dengan 17 populasi dan 6 sampel yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan cerita pendek “Pernahkan Kalian Menjelma Jadi Ikan?”, “Asap-Asap Itu Telah Menghilang”, “Mengantar Benih Padi Terakhir ke Ladang”, “Makam”, “Sendiri-Sendiri”, dan “Ulat Daun Emas”. Hasil dari analisis unsur pembangun cerita pendek menghasilkan bahan ajar berupa LKPD yang diuji kelayakan kepada tenaga pendidik, uji ahli, serta peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keenam cerita pendek pada kumpulan cerita pendek *Macan: Cerpen Pilihan Kompas 2020* dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar bagi peserta didik SMA kelas XI, dilihat dari kesesuaian unsur pembangun cerita pendek dengan Kurikulum 2013 Revisi serta kriteria bahan ajar sastra, meliputi kriteria psikologis, kriteria kebahasaan, dan kriteria latar belakang budaya. Penelitian ini ditunjang dengan hasil uji coba bahan ajar kepada 16 peserta didik kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah Tasikmalaya yang hasilnya menunjukkan peserta didik memperoleh rata-rata nilai 83,62.